

# Kids Study Club: Mempelajari Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Strategi Fun Learning di Desa Sindang Sari Lk 1 pada Masa Pandemi Covid-19

Fani Anggrani, Tias Juliandari, Nabila Lulu Nurkholiza,\*  
Tiasjuliandari0107@Gmail.Com

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstrack:** The covis-19 virus has spread throughout the world, one of the countries that has been infected is Indonesia. School activities had to be closed and replaced by learning from home. Some children have difficulty learning online, especially in learning English. Therefore, students participating in the Mandiri KKN Muhammadiyah Kotabumi University hold a course program (sw course) that focuses on learning English and seeks to help mastering English vocabulary for elementary school students in Sindang Sari Bawah LK 1 village using the fun strategy. learning or learning fun. This strategy is very effective to use to make it easier for children to learn English vocabulary and to develop children's creativity. This independent KKN activity is expected to help children in learning during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** vocabulary, fun learning, English language

**Abstrak:** Virus covis-19 telah mewabah keseluruh dunia, salah satu Negara yang terjangkit ialah Indonesia. Kegiatan sekolah terpaksa harus diliburkan dan diganti dengan belajar dari rumah. Beberapa anak kesulitan dalam belajar online terutama pada pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengadakan program kursus (sw course) yang menitikberatkan pada pembelajaran bahasa Inggris dan berupaya untuk membantu penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris bagi pelajar Sekolah Dasar di Desa Sindang Sari Bawah LK 1 dengan menggunakan strategi *fun learning* atau pemebelajaran yang menyenangkan. Strategi ini sangat efektif untuk digunakan agar anak lebih mudah mempelajari kosakata bahasa inggris dan mengembangkan kreatifitas anak. Kegiatan KKN mandiri ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar disaat pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** kosa kata, pembelajaran yang menyenangkan, bahasa Inggris

## I. PENDAHULUAN

Seluruh dunia kini fokus untuk terus berjuang untuk menghadapi virus pembunuh yang tak terlihat dan tentunya sangat berbahaya bagi setiap manusia di

segala penjuru dunia karena sudah memakan banyak korban jiwa terlebih pada usia renta dan anak-anak, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah telah menetapkan agar semua kegiatan dilakukan dengan

memperhatikan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan selalu mencuci tangan dengan benar. Adanya pembatasan aktifitas pada masyarakat berimbas pada salah satu bidang yaitu bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah sementara di hentikan dan di ganti dengan belajar dari rumah atau sistem dalam jaringan (Daring). Aktifitas belajar dirumah dengan system (daring) atau online disaat pandemi covid-19 seperti ini, berdampak besar pada kualitas pemahaman serta terganggunya psikologis anak yang tidak mendapatkan pendidikan secara langsung di sekolah seperti biasanya. Namun, kegiatan belajar di rumah akan lebih fleksibel dan anak-anak mempunyai banyak waktu untuk belajar. Peran guru memanglah sangat penting dalam proses belajar anak, dengan pemilihan sistem pembelajaran yang cocok saat pandemi. Namun, hal ini tidak terlalu efektif karena anak-anak terbatas untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, dan terbatas dalam berekspresi. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan

anak karena memiliki banyak waktu untuk melakukan kegiatan belajar bersama. Tetapi, tidak semua anak betah untuk terus belajar di rumah dan mereka rindu akan suasana kelas, dan tidak semua orang tua memiliki waktu untuk menemani anak dalam belajar dan bekerja menjadi alasan utama beberapa orang tua. Anak-anak sudah terbiasa mendengarkan penjelasan guru di sekolah, dan guru dengan mudah untuk mengetahui anak yang kesulitan dalam belajar. Sekarang, anak-anak dibiasakan untuk mandiri, dan belajar untuk bertanggung jawab walaupun terkadang mereka akan merasa bosan karena belajar secara mandiri dan tidak dapat bermain bersama teman-teman di sekolah.

Pada kasus ini, kami mahasiswa peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mandiri Universitas Muhammadiyah Kotabumi dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris memberdayakan masyarakat untuk bekerjasama dalam program kursus bahasa Inggris (SW Course) bagi anak-anak Sekolah Dasar di Desa Sindang Sari Bawah LK 1. Protokol kesehatan tetap dilakukan

di posko tempat kursus (SW Course) berlangsung, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah memasuki posko, menjaga jarak, pembatasan jumlah anak dalam ruangan yang kemudian di bagi menjadi beberapa kelompok dan waktu kursus berlangsung, serta wajib memakai masker/*faceshield*. Hal tersebut sebagai antisipasi agar anak-anak tetap terjaga dan terhindar dari virus covid-19.

Dalam dunia kerja, kemahiran dalam keterampilan berbahasa mutlak diperlukan sehingga perbaikan kualitas pembelajaran perlu dilakukan (Ratnaningsih, 2019). Salah satu mata pelajaran di sekolah yang mereka pelajari melalui sistem daring (dalam jaringan) dan sulit bagi mereka untuk dipelajari sendiri dari rumah adalah pelajaran bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat empat keterampilan dasar dalam berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain keterampilan tersebut ada komponen-komponen yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris,

di antaranya yaitu penguasaan vocabulary, penguasaan tata bahasa, dan penguasaan pelafalan.

Dalam kegiatan Kuliah kerja nyata mandiri ditengah pandemi covid-19 kami menitikberatkan pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris karena siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris. Salah satu tujuan kami adalah membantu anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dengan cara fun learning agar siswa tidak jenuh saat belajar. Menciptakannya suasana belajar yang menyenangkan dapat mempermudah anak-anak untuk membiasakan diri dengan bahasa Inggris. Selain itu kami juga mengajarkan kepada anak-anak mata pelajaran lain seperti matematika dan membaca untuk anak-anak yang belum bisa membaca. Dalam hal ini kami mengharapkan anak-anak didesa Sindang sari LK 1 bisa lebih mudah untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

Kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam mata peajaran bahasa Inggris adalah vocabulary (kosakata), grammar (tata bahasa).

Sering dari mereka menemukan kosakata yang asing karena mereka belum pernah mendengar kata tersebut sebelumnya, terutama pada bacaan. Berdasarkan pemikiran di atas maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan kuliah kerja nyata mandiri dibidang keilmuan ini sebagai berikut.

1. Kurangnya fasilitas dalam belajar bahasa Inggris
2. Kurangnya orang yang memotivasi anak-anak dalam belajar bahasa Inggris
3. Belum pernah diterapkan strategi fun learning sebagai salah satu cara dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam penguasaan kosakata.

Masih terbatasnya penggunaan strategi fun learning dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk anak-anak di desa Sindang Sari LK 1, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim kuliah kerja nyata dari program studi pendidikan bahasa Inggris mengadakan sw course dan dengan strategi fun learning dan tentu saja sesuai dengan protokol kesehatan covid 19 maka dari itu judul

pengabdian "Membantu kids study club' mempelajari kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan strategi fun learning di desa Sindang Sari LK 1 ditengah pandemi covid-19" dalam hal ini anak-anak di desa Sindang Sari LK 1 dilibatkan dalam proses penerapan strategi fun learning agar membantu anak-anak dalam penguasaan vocabulary yang secara langsung di pandu oleh mahasiswa kuliah kerja nyata mandiri universitas Muhammadiyah Kotabumi sesuai dengan protokol kesehatan covid 19 dengan mencuci tangan sebelum memasuki ruang belajar, memakai masker, dan selalu menjaga jarak.

## II. METODE

Persiapan kegiatan kuliah kerja nyata tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan perijinan dan pengadaan media pembelajaran. Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada di mitra yakni strategi fun learning yang digunakan untuk membantu anak-anak dalam penguasaan vocabulary. Fun learning atau cara belajar yang menyenangkan adalah suatu proses belajar yang mengangkat

kehidupan nyata yang dihayati dengan penuh kebahagiaan dan kegembiraan. (Freire, 2004:429) menyatakan bahwa Belajar yang menyenangkan sangat lah perlu dalam proses pembelajaran karena sangat membantu siswa untuk menjadikan materi pembelajaran lebih bermakna, memberikan motivasi belajar dan menyediakan kepuasan dalam belajar. Karena dengan belajar yang menyenangkan membuat anak tidak terbebani ataupun dipaksa untuk belajar.fun learning ini merupakan upaya memenuhi hak anak. Hal ini sesuai dengan undang-undang republik Indonesia no 32 tahun 2002 tentang perlindungan hak anak yang isinya bahwa setiap anak mempunyai hak untuk tumbuh berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi dan belajar. Jadi belajar adalah hak anak bukan kewajiban. Sebagaimana dengan Acep (2011: 29) Dimana kegembiraan dalam belajar membuat siswa siap belajar dengan mudah dan bahkan mengubah siswa yang bersikap negatif menjadi positif. Langkah-langkah pembelajaran Fun learning diantaranya sebagai berikut:

- a. Membangun niat dengan sungguh-sungguh
- b. Menalin rasa simpati dan perhatian
- c. Rasa saling memiliki satu sama lain
- d. Kedisiplinan, keteladanan dan rasa tanggung jawab
- e. Penuh dengan kegembiraan

Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari strategi fun learning menurut Siti Rahaimah dan Farah (2017:51) yaitu

1. Menyenangkan dan penuh dengan kebahagiaan
2. Anak-anak belajar tanpa merasa bahwa mereka sedang belajar
3. Tanpa tekanan
4. Selalu ingin mencoba menang dalam setiap permainan
5. Daya ingat lebih tajam karena belajar sambil bermain

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu yang pertama materi tentang pengenalan, kedua materi tentang bahasa Inggris, materi ketiga tentang matematika, materi keempat tentang

melatih membaca sesuai dengan tujuan sw course yaitu melatih penguasaan kosakata maka kami lebih memfokuskan anak-anak untuk belajar kosakata dalam bahasa Inggris. Materi matematika hanya sebagai selingan saat belajar agar mereka dapat menambah ilmu tidak hanya kosakata melainkan juga dengan matematika. Kami juga mengajarkan calistung (baca tulis hitung) kepada anak-anak di desa Sindang Sari Bawah LK 1.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus-06 September 2020 di Desa Sindang Sari Bawah LK 1, kecamatan Sindang Sari, kabupaten Lampung Utara.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu anak-anak Desa Sindang Sari Bawah LK 1 dengan jumlah 36 anak yang terbagi menjadi 6 kelompok dan 3 mahasiswa KKN Mandiri (UMKO). Prosedur kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini diisi oleh tim KKN Mandiri (UMKO) Desa Sindang Sari Bawah LK 1 sesuai dengan protokol kesehatan covid-19. Pada pelaksanaan sehari-hari diisi dengan

kegiatan yang menarik dengan materi yang berganti-ganti dengan strategi *fun learning*. *Fun learning* atau pembelajaran yang menyenangkan adalah mampu untuk menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan sehingga anak mudah untuk menerima pelajaran dengan senang hati yang kemudian mereka mampu untuk melakukan suatu perubahan tanpa ada perasaan takut. Aqib (2009:23).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, pengabdian ini dapat memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa dalam belajar  
Hasil yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian ini yakni anak dapat menjadi lebih semangat dalam belajar.
- b. Tujuan pembelajaran tercapai  
Tujuan pembelajaran yang diperoleh dengan menguasai kosakata yang diajarkan dengan mudah dan menyenangkan dengan adanya

permainan dan penggunaan lagu edukasi.

c. Meningkatkan sikap disiplin anak

Melalui kegiatan pengabdian ini, anak-anak di desa Sindang Sari Bawah LK 1 dilatih disiplin dengan datang ke posko tepat waktu. Sebelum dan sesudah masuk posko KKN anak-anak diajarkan untuk selalu cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, memakai masker/*faceshield*. Dengan begitu, akan tertanam nilai disiplin pada anak-anak dan akan terbiasanya melakukan hal-hal baik yang bisa mereka terapkan di kehidupan sehari-hari khususnya pada era *new normal* seperti ini.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 2020 Universitas Muhammadiyah Kotabumi dalam program kerja pada skema bidang ilmu, maka dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif yang digunakan di masa pandemi seperti saat ini. Pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak positif dari pembelajaran daring, yaitu materi pembelajaran dapat di akses kapan pun. Dampak negatifnya, siswa sulit memahami materi pembelajaran. Sulitnya memahami materi pembelajaran, menjadikan siswa bergantung kepada media internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan ketidakmandirian siswa saat belajar.

Pelajaran Bahasa Inggris di menjadi pelajaran yang disukai siswa. Melalui kegiatan tersebut, kami memberikan motivasi belajar, cara belajar yang mudah, dan materi pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, siswa tidak bergantung kepada media internet saat mengerjakan tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Yonny. (2011). *Begitu Menjadi Guru Inspiratif dan di Senangi Siswa*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Aqib, Zainal. (2009). *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: yramawidia
- Freire, Paulo. (2004). *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan (es)*: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Englan Person:Education Limited Edinbugh Gate.
- Ranaimah, Siti dan Farah. (2017). A Case Study fun Learning With Numeracy of Preschoolers. *International Journal of early Education care*. Vol. 6 Page 51-58.
- Ratnaningsih, D., & Septiana, S. (2019). PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 21-28.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.